

PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK SASMITA JAYA PAMULANG

¹ Amanudin, ² Muh. Zhafri, ³ Lollong Manting

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang
e-mail: dosen01795@unpam.ac.id, dosen01823@unpam.ac.id, dosen01943@unpam.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship education aims to form a whole human being, as a human being who has the character, understanding and skills as an entrepreneur. Currently entrepreneurship is being discussed in various forums, because entrepreneurship is considered as a mover of the economy. The Central Bureau of Statistics in 2016 released the number of entrepreneurs in Indonesia was only around 3.1%, and this has increased from the previous 1.66% to a total of 255 million people. This figure is still lagging behind neighboring countries, namely Singapore, which is around 6% of the total population. The lack of entrepreneurship in Indonesia realized by the government, efforts are being made to increase the number of entrepreneurs, one of which is by always motivating people to become entrepreneurs and this has manifested in the application of entrepreneurship education at every level of education, for example is the Vocational High School level. The purpose of the research is to determine the intention and determination to entrepreneurship of Sasmita Jaya Vocational High School students after gaining knowledge through entrepreneurship education, in addition to knowing the significant impact of the entrepreneurship learning process. Several steps before starting the research is to define the objectives to determine what will be achieved. If this is not done, then there will be obstacles to the next process. Then make a research design, because there are so many research designs, it is necessary to find a design that is appropriate to the research topic, then make sampling followed by data collection and analysis and ends with conclusions and reporting. This study uses a qualitative approach. As it is known that qualitative research is a type of research whose findings are not obtained through statistical procedures, but to reveal contextually holistic symptoms through data collection by utilizing the researcher as the key instrument. This research will produce outputs in the form of research journals which essentially shape the entrepreneurial readiness of students at the Sasmita Jaya Vocational High School. so that the students are interested in preparing themselves for entrepreneurship in various ways, starting from entrepreneurship learning activities, carrying out some entrepreneurial activity practices.

Keywords: research, education, entrepreneurship, sasmita jaya, vocational

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara menyeluruh, sebagai manusia yang memiliki karakter, pemahaman, dan keterampilan sebagai seorang wirausaha. Saat ini, kewirausahaan sedang dibahas dalam berbagai forum, karena dianggap sebagai penggerak ekonomi. Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 menyatakan jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 3,1%, dan angka ini telah meningkat dari sebelumnya 1,66% menjadi total 255 juta orang. Angka ini masih tertinggal dibandingkan negara tetangga, seperti Singapura, yang mencapai sekitar 6% dari total populasi. Kurangnya jumlah wirausaha di Indonesia disadari oleh pemerintah, dan upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan jumlah wirausaha, salah satunya adalah dengan selalu memotivasi orang-orang untuk menjadi wirausaha dan hal ini telah diwujudkan dalam penerapan pendidikan kewirausahaan di setiap tingkat pendidikan, contohnya tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui niat dan tekad menjadi wirausaha dari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sasmita Jaya setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan kewirausahaan, selain itu juga untuk mengetahui dampak signifikan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Beberapa langkah sebelum memulai penelitian adalah mendefinisikan tujuan untuk menentukan apa yang akan dicapai. Jika hal ini tidak dilakukan, maka akan ada hambatan dalam proses selanjutnya. Kemudian membuat desain penelitian, karena ada begitu banyak desain penelitian, maka perlu mencari desain yang sesuai dengan topik penelitian, lalu membuat pengambilan sampel diikuti dengan pengumpulan dan analisis data, dan diakhiri dengan kesimpulan dan pelaporan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh

melalui prosedur statistik, tetapi untuk mengungkapkan gejala secara holistik secara kontekstual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa jurnal penelitian yang pada dasarnya membentuk kesiapan berwirausaha bagi para siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Sasmita Jaya, sehingga para siswa tertarik untuk mempersiapkan diri dalam berwirausaha dengan berbagai cara, mulai dari kegiatan pembelajaran kewirausahaan hingga menjalankan beberapa praktik kegiatan wirausaha.

Kata Kunci: Penelitian, Pendidikan, Kewirausahaan, Sasmita Jaya, Vokasional

PENDAHULUAN

Kurun waktu sepuluh tahun terakhir pembelajaran kewirausahaan atau *entrepreneurship* dalam istilah Bahasa Inggris, semakin maju. Kewirausahaan sebagaimana diungkapkan oleh PF. Drucker (dalam Kasmir, 2017) kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan hal baru dan berbeda dalam produk. Artinya kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang beda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha. Pada umumnya hal tersebut juga akan di ikuti dengan penggunaan material, metode dan uang, kemudian tenaga atau fisik, selanjutnya akan adanya suatu risiko dampaknya yaitu kepuasan pribadi baik jasa maupun uang. Sejalan apa yang disampaikan Winarno (2011), menyatakan bahwa wirausaha adalah proses penciptaan sesuatu yang beda nilai didalam prosesnya memerlukan waktu, tenaga serta ada risiko berupa finansial dan psikologi, dan akhirnya adanya balas jasa yaitu kepuasan pribadi. Profesi wirausaha di masyarakat barat dikenal dengan *entrepreneur*, mereka melakukan usaha dengan motif ingin mendapatkan hasil yang direncanakan dilandasi sikap pantang menyerah.

Pemerintah sangat menggalakkan yang namanya wirausaha, karena dapat menjadi gerakan ekonomi masyarakat bahkan dapat mengendalikan perekonomian sebuah negara karena dapat menyerap tenaga kerja salah satunya. Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan mengajarkan keterampilan tentang usaha kepada para siswa, agar pada saat selesai sekolah mereka sudah siap terjun ke dunia kerja. Sebagaimana visi Direktorat Pembinaan SMK terwujudnya SMK yang dapat menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha yang siap kerja, cerdas, kompetitif, dan memiliki jatidiri bangsa, serta mampu mengembangkan produk unggulan lokal yang dapat bersaing di pasar dunia.

Saat ini kurikulum kewirausahaan mulai diterapkan di Sekolah Kejuruan Sasmita Jaya. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempunyai tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, mempunyai ilmu, dan cakap serta kreatif dan selanjutnya dapat menjadi warga negara yang bertanggungjawab dan demokratis. Sekolah menengah kejuruan Sasmita Jaya merupakan sekolah swasta yang memiliki banyak prestasi, dengan mata pelajaran wirausaha Sekolah ini menjadi unggul dapat bersaing dengan sekolah yang lain. Berdasarkan pada uraian pendahuluan diatas, peneliti mengambil sebuah judul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Sasmita Jaya”.

METODE

Jenis penelitian ini kualitatif, yaitu suatu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui statistik. Menurut Sugiono (2018, 213) Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat, peneliti sebagai instrumen teknik pengumpul data kemudian di analisis yang bersifat kualitatif dan menekankan pada suatu makna.

Menurut Alase (2017), metode kualitatif mengizinkan peneliti menerapkan, mengaplikasi kemampuan subjektif dan interpersonalnya dalam proses peneliti eksploratori. Creswell (2013) penelitian yang menjabarkan pengalaman atau keadaan yang dialami seseorang. Penelitian ini menggunakan tindakan studi kasus, yaitu suatu tindakan pencarian pengetahuan secara pengalaman yang menyelidiki suatu keadaan dalam konteks tidak tampak dengan tegas, dimana untuk mengetahuinya dengan menggunakan banyak bukti sumber.

Latar Belakang Penelitian

Sugiono (2012, 297) didalam bukunya dijelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. karena penelitian kualitatif dimulai dari masalah yang ada dalam kondisi sosial tertentu dan memiliki kesamaan dengan kondisi sosial yang sedang di teliti. Kita ketahui bahwa kondisi sosial ada tiga yaitu *place, actor*, dan *activity*.

Sumber Data

Data dikumpulkan melalui kumpulan data primer dan skunder, data ini diperoleh langsung oleh peneliti dari objek. Menurut (Sugiono,2017:193) yang dimaksud dengan data primer merupakan data yang langsung dapat memberi informasi kepada peneliti. Data primer diperoleh dari siswa kelas XI SMK Sasmita Jaya sebagai *key informan* serta kepala sekolah dan guru mata pelajaran kewirausahaan sebagai *informan*.

a. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh data eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari perpustakaan, buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh di lingkungan SMK Sasmita Jaya Pamulang.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi awal terkait dengan kondisi nyata dipalangan yang berhubungan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pembelajaran kewirausahaan di kelas XI SMK Sasmita Jaya.

c. Wawancara

Wawancara dilaksanakan langsung terhadap guru mata pelajaran kewirausahaan dan kepala sekolah serta para siswa. Dalam prosesnya wawancara ini dilakukan untuk menanyakan secara langsung mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Sasmita Jaya serta dampaknya dalam membentuk kesiapan berwirausaha siswa.

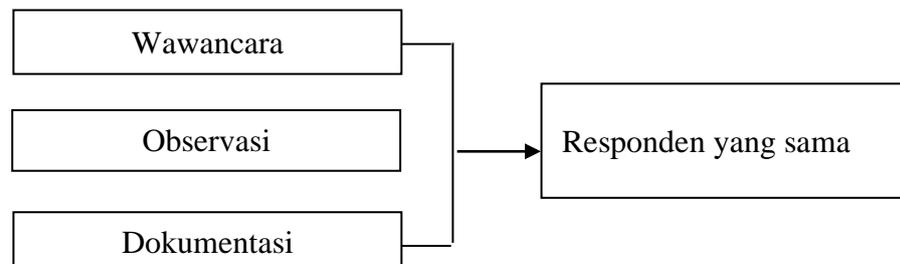
d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga, penulis melakukan dokumentasi. Kegiatan dokumentasi bertujuan untuk mengabadikan setiap momen kegiatan yang

berkaitan dengan kegiatan penelitian ini. Kegiatan dokumentasi ini terutama berupa foto-foto kegiatan yang telah dilakukan penulis, khususnya dalam kegiatan observasi dan juga wawancara dengan sumber yang terdiri dari *key informan* dan *informan*.

e. Keabsahan Data

Sugiono (2012: 366) mengungkapkan beberapa langkah meningkatkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu; pengamatan, ketekunan, diskusi analis kasus dan pengecekan anggota dan triangulasi. Untuk melihat keabsahan data, pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, diketahui bahwa metode triangulasi adalah pengumpulan data dengan cara menggabungkan ketiga sumber data berbeda.



Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain serta mengorganisasikannya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. teknik pengkodean untuk setiap potongan informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk kemampuan siswa kelas XI SMK Sasmita Jaya. Penelitian dilakukan dengan informan kunci adalah kepala sekolah, informan adalah guru mata pelajaran bisnis dan siswa kelas XI.

Hasil Wawancara

Penelitian ini mewawancarai informan kunci sekaligus informan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Sasmita Jaya Pamulang, dan informannya adalah kepala sekolah dan guru kewirausahaan sekolah tersebut. Wawancara dilakukan berdasarkan kisi-kisi wawancara yang disusun sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian seperti yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian, yaitu:

- a. Pembelajaran Kewirausahaan di kelas XI SMK Sasmita Jaya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap *key informan* yaitu kepala sekolah dan *informan* yaitu guru pelajaran kewirausahaan dan siswa kelas XI

terkait dengan pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di kelas XI SMK Sasmita Jaya dapat diketahui bahwa di sekolah SMK Sasmita Jaya pembelajaran kewirausahaan menjadi topik penting bagi siswa.

- b. Membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa.
Hasil wawancara terhadap *key informan* yaitu kepala sekolah dan *informan* yaitu guru pelajaran kewirausahaan dan siswa kelas XI terkait dengan bagaimana membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa. kelas XI. diketahui bahwa melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan, sekolah berupaya membentuk kesiapan siswa untuk berwirausaha.
- c. Peran pembelajaran Kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa.
Hasil wawancara terhadap *key informan* yaitu kepala sekolah dan *informan* yaitu guru pelajaran kewirausahaan dan siswa kelas XI terkait peran pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat membantu siswa dalam membentuk kesiapannya untuk berwirausaha. Hal ini karena adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran kewirausahaan yang cukup baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap *key informan* yaitu siswa dan *informan* kepala sekolah serta guru mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Sasmita Jaya, dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di kelas XI SMK Sasmita Jaya merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran ini, siswa akan diajarkan mengenai materi kewirausahaan, baik secara teori maupun praktik, yang menjadi bekal bagi siswa kedepannya ketika mereka lulus sekolah, sehingga dapat menjadi *entrepreneur*.
2. Kegiatan membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa Sasmita Jaya telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan menerapkan strategi agar para siswa berminat untuk mempersiapkan diri berwirausaha melalui berbagai cara, mulai dari kegiatan pembelajaran kewirausahaan, melakukan beberapa praktik kegiatan berwirausaha, membuat kelompok belajar, menyediakan buku-buku referensi bacaan mengenai kewirausahaan, melakukan sosialisasi mengenai kewirausahaan dan juga fasilitas lainnya yang disediakan sekolah. Semua itu dilakukan sekolah dengan tujuan agar siswa mau belajar dan tidak membuang kesempatan dengan bimbingan dan arahan dari para guru, sehingga mereka mengerti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan.
3. Peran pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha pada siswa diketahui telah membantu siswa dalam membentuk kesiapannya untuk berwirausaha. Hal ini karena adanya pemahaman siswa terhadap pembelajaran kewirausahaan yang cukup baik. Siswa menjadi lebih mengetahui dan memahami mengenai kegiatan kewirausahaan baik secara teori maupun praktek, sehingga mereka diharapkan memiliki bekal atau kemampuan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seorang wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratumbyang, Monry Fraick Nicky Gilin. 2015. "Peran Orangtua dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha". *Jurnal pendidikan vokasi*. Volume 11, No. 1, Hal 1-15.
- Jusmin, Emilda. 2012. "Pengaruh Latar Belakang Keluarga Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesoapan Berwirausaha Siswa SMK Kabupaten Malang". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 9, No. 1, Hal 1-21.
- Mahfud, Tuatul. 2012. "Praksis Pembelajaran Kewirausahaan pada Unit Produksi Jasa Boga". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 6, No. 1, Hal. 1-17.
- Melyana, Ika Prima. 2015. "Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui *Self-Efficacy*". *Journal of Economic Education*. Volume 4, No.1, Hal 1-18.
- Supraba, Sri. 2013. "Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan di Gunung Kidul". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 3, No. 1, Hal 1-23.
- Wijayanti, Lia Nur Enis Ratna. 2016. "Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan Pengalaman Prakerin dan Kretivitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha". *Jurnal Pendidikan*. Volume 1, No. 1, Hal 1-15.
- Kasmir*. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. 2014. *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta
- Jailani, Muhammad, Rusdarti dan Ketut Sudarma. 2017. "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa". *Journal of Economic Education*, Vol 6, No. 1, Hal. 52-59.
- Pratomo, Raden Putra Kurnia., Hari Mulyadi., dan Dian Herdiana Utama. 2018. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education*, Vol. 3, No. 2, Hal. 67-77.
- Rahmadani, Rafika., Suwatno dan Amir Machmud. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship Education*) di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung". *Social Science Education Journal*, Volume 5, No. 1, Hal. 47-53.
- Sari, Anggri Sekar. 2017. Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa SMK Kompetensi Keahlian Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 2, Hal. 154-168.
- Slameto*. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus*. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.